

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan BNN Kota Jakarta Selatan belum berjalan dengan optimal. Hal ini disebabkan oleh, masih terdapat dimensi yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Salah satu dimensi yang belum optimal adalah Efektivitas. Dimensi yang sudah berjalan dengan baik adalah Responsivitas, terlihat dari adanya ruang publik memberikan kritik, saran dan tanggapan guna meningkatkan kualitas layanan. Pada dimensi ketepatan sudah dilaksanakan dengan baik. Layanan yang diberikan kepada setiap klien disesuaikan dengan assessment awal yang menyesuaikan dengan kebutuhan setiap klien.

Selanjutnya pada dimensi Efektivitas masih belum optimal. Hal ini dikarenakan, 90% dari total keseluruhan klien yang terdaftar adalah kiriman dari pihak, karena bukan dengan kesadaran sendiri untuk mendaftar, maka keinginan mengikuti rehabilitasi sampai selesai hanya sedikit. Pada dimensi efisiensi masih kurang efisien. Hal ini dikarenakan waktu normal rencana terapi dilaksanakan dalam dua bulan dan delapan kali pertemuan, dan per pertemuan hanya 15-30 menit. Sehingga, waktu yang diberikan masih kurang cukup untuk meningkatkan konsistensi klien.

Pada dimensi kecukupan masih belum berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang ada masih kurang memadai dan adanya pengurangan pendanaan dikarenakan terbatasnya anggaran. Dan pada dimensi

Perataan dalam pelaksanaan layanan rehabilitasi rawat jalan BNNK Jakarta Selatan belum optimal. Hal ini dikarenakan jumlah klien yang berhasil menyelesaikan rehabilitasi sesuai dengan rencana terapi masih sedikit.

5.2 Saran

5.1.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis lebih dalam faktor penghambat lainnya terkait Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan Klinik Pratama Swastinara BNN Kota Jakarta selatan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat lebih menggali teori-teori relevan yang harus digali lebih dalam, khususnya tentang evaluasi kebijakan dalam suatu kebijakan pemerintah.

5.1.2 Saran Praktis

Saran untuk pelaksanaan layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Swastinara BNNK Jakarta Selatan, harus lebih banyak diadakan pelatihan untuk para konselor agar lebih baik dalam memberikan bimbingan rehabilitasi. Selain itu, sistem pemantauan kemajuan peserta perlu diimplementasikan secara teratur dengan melibatkan keluarga atau dukungan lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan tambahan. Meningkatkan sosialisasi untuk mengedukasi terkait pencegahan penyalahgunaan narkoba.